



**:: PENATAAN STASIUN TUGU**

# Nasib Pedagang Dibahas Usai Lebaran

**YOGYAKARTA** - Kepastian nasib pedagang Jalan Pasar Kembang bakal dibahas usai Lebaran 2017. Pemkot Yogyakarta telah menyurati PT KAI Daop 6 Yogyakarta agar perintah pengosongan kios milik pedagang ditunda hingga ada pembicaraan lebih lanjut.

"Saya sudah berkomunikasi dengan KAI, pada intinya ditunda setelah Lebaran nanti," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, kemarin.

Diakuinya, beredarnya surat peringatan dari KAI kepada para pedagang memang memicu gejolak di lapangan. Selain belum ada pembicaraan yang matang menyangkut masa depan pedagang, juga waktunya berbarengan menjelang lebaran.

"Secara psikologis para pedagang pasti terganggu, ada perintah harus pindah menjelang lebaran. Padahal mereka juga butuh pemasukan untuk

memenuhi kebutuhan keluarga selama lebaran besok," jelasnya.

Usai Lebaran nanti, Haryadi berencana akan bertatap muka langsung dengan manajemen PT KAI Daop 6 guna membahas rencana penataan yang berdampak terhadap keberadaan pedagang Jalan Pasar Kembang itu. Dia pun belum bisa memaparkan lebih jauh konsep apa yang dimiliki agar proyek penataan Stasiun

Tugu tak merugikan salah satu pihak.

Sebelumnya, hampir 85 pedagang Jalan Pasar Kembang ketar-ketir karena mendapat surat peringatan dari KAI yang berisi perintah pengosongan kios dengan tenggat waktu enam hari, awal Juni kemarin. Pedagang memilih mendatangi DPRD Kota Yogyakarta guna minta perlindungan.

Ke Hal 14

**(( Dari Hal 13**

Pedagang yang tergabung dalam paguyuban Manunggal Karso ini mengaku surat peringatan dari KAI tak berdasar karena pedagang Jalan Pasar Kembang statusnya resmi di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya-

karta. Sehingga mereka menolak apapun perintah dari KAI.

Terpisah, Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogyakarta, Eko Budianto mengatakan, surat peringatan pengosongan kios pedagang akan dikirim bertahap. "Ada tahapannya, kemarin peringatan satu, nanti

kami kirim lagi peringatan dua dan tiga, bertahap," ujarnya.

Surat peringatan kepada pedagang itu diklaimnya sebagai upaya KAI memanfaatkan trotoar sesuai fungsinya, yaitu sebagai jalur pejalan kaki. Menurutnya, penataan kawasan Stasiun Tugu bukan semata-

mata kepentingan PT KAI saja. Tapi juga demi kepentingan masyarakat dan pemerintah karena menunjang kawasan pedestrian Malioboro. "Kapan Yogya bisa tertata, jika tak ada action," imbuhnya. Saat ini proyek penataan sudah tahap penyelesaian pembangunan jalur

pedestrian di depan pintu keluar sisi selatan Stasiun Tugu. Jalur pedestrian dibuat sepanjang 800 meter, dengan lebar enam meter. Namun, hingga kini, PT KAI belum membahas apakah pedagang akan direlokasi atau diberi tali asih.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005